

**PENGARUH TAYANGAN TELEVISI TERHADAP INTERAKSI
SOSIAL DAN AGRESIFITAS ANAK**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu
Pendidikan**

Oleh:

AYU AZHARI LIANA WATI

A510140166

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2018

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH TAYANGAN TELEVISI TERHADAP INTERAKSI
SOSIAL DAN AGRESIFITAS ANAK**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

AYU AZHARI LIANA WATI

A510140166

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



(Murfiah Dewi W.S.Psi, M.Psi.)

NIDN.0610017502

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH TAYANGAN TELEVISI TERHADAP INTERAKSI SOSIAL
DAN AGRESIFITAS ANAK**

OLEH:

AYU AZHARI LIANA WATI

A510140166

**Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Selasa, 30 Oktober 2018
dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

Dewan Penguji:

- 1. Murfiah Dewi W., S.Psi, M.Psi
(Ketua Dewan Penguji)**
- 2. Drs. Rubino Rubiyanto, M.Pd
(Anggota I Dewan Penguji)**
- 3. Minsih, S.Ag, M.Pd
(Anggota II Dewan Penguji)**



Three handwritten signatures in blue ink, each followed by a dotted line, corresponding to the three members of the examination board listed on the left.



Dekan,

Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M.Hum.

NIP. 106504281993031001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 30 Oktober 2018

Penulis



AYU AZHARI LIANA WATI

A510140166

PENGARUH TAYANGAN TELEVISI TERHADAP INTERAKSI SOSIAL DAN AGRESIFITAS ANAK

Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh : 1) Adanya pengaruh tayangan televisi terhadap interaksi sosial di SD Negeri Jenalas tahun 2018. 2) Adanya pengaruh tayangan televisi terhadap agresifitas anak di SD Negeri Jenalas tahun 2018. 3) Adanya pengaruh tayangan televisi terhadap interaksi sosial dan agresifitas anak di SD Negeri Jenalas tahun 2018. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang menggunakan 40 sampel siswa sebagai responden dengan teknik quota sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan angket atau kuesioner dan dokumentasi. Uji instrument prasyarat analisis menggunakan uji normalitas, uji homogenitas. Analisis data menggunakan uji *Pearson Product Moment* (PPM), untuk mencari hubungan antara X dengan Y1 dan X dengan Y2, analisis Multivariate Analysis of Variance untuk mengetahui adanya hubungan X dengan Y1 dan Y2. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh tayangan televisi terhadap interaksi sosial dan agresifitas anak di SD Negeri Jenalas berdasarkan uji Multivariate Analysis of Variance dengan nilai signifikan 0,05 diperoleh sig_{hitung} 0,000. Sig_{hitung} 0,000 < sig_{tabel} 0,05 dapat ditarik kesimpulan bahwa H₀ ditolak dan menerima H_a.

Kata Kunci: Tayangan televisi, interaksi sosial, dan agresifitas

Abstract

This study aims to determine the influence of: 1) The influence of television shows on social interaction in Jenalas Public Elementary School in 2018. 2) The influence of television shows on children's aggressiveness in Jenalas Public Elementary School in 2018. 3) The influence of television shows on social interaction and aggressiveness of children in Jenalas Public Elementary School in 2018. This study uses quantitative methods that use 40 samples of students as respondents with quota sampling technique. Data collection techniques using questionnaires or questionnaires and documentation. Test prerequisite analysis instrument using normality test, homogeneity test. Data analysis uses an alternative Preason Product Moment to find the relationship between X and Y1 and X with Y2, the analysis of Multivariate Analysis of Variance to determine the relationship of X with Y1 and Y2. The results of this study indicate that there is an influence of television shows on the social interaction and aggressiveness of children in Jenalas Public Elementary School based on the Multivariate Analysis of Variance test with a significant value of 0.05 obtained sig_{count} 0.000. Sig_{count} 0,000 < sig_{table} 0,05 can be concluded that H₀ is rejected and accept H_a.

Keywords: television shows, social interaction, and aggressiveness

1. PENDAHULUAN

Undang- Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945 pasal 28B menyebutkan bahwa anak berhak atas kelangsungan hidup, tumbuh dan berkembang serta berhak atas perlindungan diskriminasi. Secara rinci bagaimana perlindungan Negara terhadap anak dapat dilihat dalam Undang – Undang Perlindungan Anak Nomor 35 tahun 2014. Pasal 1 ayat 2 menyebutkan perlindungan anak adalah segala kegiatan untuk menjamin dan melindungi anak dari hak – haknya agar tetap hidup, tumbuh dan berkembang dan berprestasi secara optimal sesuai dengan hakikat dan martabat kemanusiaan, serta dapat perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi. Pihak-pihak seperti orang tua, keluarga, masyarakat, lembaga pendidikan, Negara dan pemerintah berkewajiban ,melindungi anak dari kekerasan maupun diskriminasi.

Kekerasan pada anak tidak hanya dilakkan oleh orang dewasa terhadap anak, tetapi juga dilakukan oleh teman sebayanya.Tindakan kekerasan dilakukan oleh teman sebayanya itu menimbulkan resiko mulai dari yang ringan sampai berat bahkan ada yang meninggal. Kekerasan anak terhadap teman sebayanya bisa terjadi dilingkungan sekolah, lingkungan bermain ataupun dilingkungan lainnya.\

Seperti kasus seorang siswa sekolah dasar berinisial FN di Kecamatan Cikajang, Kabupaten Garut, Jawa Barat meninggal dunia akibat ditikam gunting temannya. Perkelahian terjadi berawal dari hilangnya buku tulis milik HK pada jumat 21 Juli 2018. Pelaku menuduh FN sebagai pencuri. Sabtu 24 Juli 2018 buku tersebut ditemukan berada di bawah meja belajar milik FN selepas pulang sekolah. FN tidak terima apabila dirinya dituduh sebagai pencuri, akhirnya sepulang sekolah terjadi perkelahian. Kemudian HK mengeluarkan gunting yang dibawanya di dalam tas dan mengarahkan kepada FN sampai mengenai kepala dan punggungnya. Usai perkelahian, korban pulang kerumah dengan keadaan terluka benda tajam.Keluarga telah membawa korban ke rumah sakit, tetapi nyawanya tidak tertolong.

Dalam masalah munculnya perilaku agresif anak, tidak dapat serta merta menyalahkan media, utamanya televisi. Selain media hanyalah sarana hiburan dan pendidikan yang menjadi pilihan keluarga, perilaku anak juga tidak luput dari pengaruh interaksi orang tua. Berkowitz dalam susetyo (1999:9) menjelaskan bahwa

salah satu pemegang peran terpenting dalam terciptanya perilaku agresif adalah pola asuh orang tua.

Oleh karena itu, Orangtua harus mengontrol anak ketika menonton televisi. Jika anak menonton tayangan yang ada adegan kekerasan sebaiknya setelah menonton anak diberi arahan, masukan, dan nasehat kepada anak supaya mengambil positifnya dari tayangan tersebut. Sebaliknya apabila orangtua tidak sempat mendampingi anak ketika menonton televisi, sebaiknya luangkan waktu untuk bertanya kepada anak tentang kegiatan anak sehari-hari.

Menurut Artha (2016:12) dampak televisi bukan hanya berpengaruh terhadap sikap agresifitas anak tetapi berdampak pada perkembangan sosialisasi anak. Banyak program acara yang ditayangkan di televisi seperti film kartun yang menarik perhatian anak sehingga anak lebih menyukai acara televisi daripada bermain dengan teman sebaya, sehingga perkembangan sosial anakpun terhambat. Dalam mempelajari perilaku anak sehari-hari saat melakukan aktivitas di luar sekolah dengan menganalisis kegiatan yang dilakukan sehari-hari, baik itu dalam cara bergaul, bersosialisasi dengan masyarakat dan dalam menonton televisi, anak harus mampu memilih tayangan televisi yang sekiranya dapat menambah wawasan pengetahuan positif. Azmi (2014:12).

Pengaruh tayangan televisi dapat membuat anak menjadi pemalu, karena terisolasi dari pergaulannya dengan teman-teman sebaya lainnya. Hal itu dapat mempengaruhi psikologi anak. Menurut Athif Abul Id dan Syeikh Muhammad Sa'id Marsa dalam azmi (2014:14) yang berjudul “ Bermain lebih baik daripada nonton tivi” selain itu pola menonton tayangan televisi yang tidak terkontrol akan menimbulkan dampak psikologis bagi anak-anak. Diantaranya, keterampilan anak menjadi kurang berkembang. Usia anak adalah usia dimana anak sedang membanggakan segala kemampuannya seperti kemampuan mengemukakan pendapat.

Dampak lainnya, pengaruh tayangan televisi dapat menyebabkan perilaku agresif, perilaku – perilaku yang dilihat dari tayangan televisi akan menjadi satu memori dalam diri anak dan akibatnya anak menjadi meniru. Apabila anak sering melihat tayangan yang mengandung unsur kekerasan mengakibatkan anak menjadi

meniru yang bisa berkembang karakter pribadinya di kemudian hari. Berdasarkan permasalahan di atas maka penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai “Pengaruh Tayangan Televisi Terhadap Interaksi Sosial dan Agresifitas Anak di SD Negeri Jenalas”.

2. METODE

Jenis dan desain dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Karena terdapat penelitian suatu populasi atau sampel tertentu dengan analisis statistika. Menurut Hendrayadi (2015:109) metode kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan analisis data berupa numerik dengan tujuan untuk mengetahui teori atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena yang diteliti oleh peneliti. Penelitian ini termasuk desain penelitian survei yang dilakukan pada sampel yang diambil dari populasi. Sampel yang diambil sebanyak 2 kelas, yaitu kelas IV dan kelas V dengan jumlah 40 siswa di SD Negeri Jenalas. Data yang diperoleh dengan menggunakan kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji normalitas, uji homogenitas, analisis data dengan *Pearson Product Moment* (PPM) dan *uji Multivariate Analysis of Variance* (MANOVA).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Pengaruh Tayangan Televisi

Tabel 1 Data distribusi Frekuensi Pengaruh Tayangan Televisi

Kelas Interval	Fi	Fk	Xi	Ta	Tb	Fi.xi	Fr
36 - 38	5	5	37	38.5	35.5	185	12.5%
39 – 41	8	13	40	41.5	38.5	320	20%
42 – 44	7	20	43	44.5	41.5	301	17.5%
45 – 47	6	26	46	47.5	44.5	276	15%
48 – 50	9	35	49	50.5	47.5	441	22.5%
51 – 53	2	37	52	53.5	50.5	104	5%
54 - 56	3	40	55	56.5	53.5	165	7.5%
Σ			322			1792	100%

Berdasarkan tabel diatas diketahui frekuensi relative tertinggi sebesar 22.5% berada pada data nilai 48 – 50 dan terendah sebesar 5% pada data nilai 51 - 53. Kelas interval data tersebut adalah 7, rentang data 19 dan panjang kelas 3. Nilai tertinggi adalah 56, sedangkan nilai terendah 36 dengan rata-rata 44.8 dan standar deviasi 40,23 .

3.2 Interaksi Sosial

Tabel 2 Data distribusi Frekuensi Interaksi Sosial

Kelas Interval	Fi	Fk	Xi	Ta	Tb	Fi.xi	Fr
39 – 41	9	9	40	41,5	38,5	360	22,5%
42 – 44	4	13	43	44,5	41,5	172	10%
45 – 47	10	23	46	47,5	44,5	460	25%
48 – 50	10	33	49	50,5	47,5	490	25%
51 – 53	6	39	52	53,5	50,5	312	15%
54 – 56	1	40	55	56,5	53,5	55	2,5%
			285			1849	100%

Berdasarkan table 4.2 diketahui frekuensi relative tertinggi sebesar 25% berada pada data nilai 45 – 47 dan 48 – 50 , data terendah sebesar 2,5% pada data nilai 54 – 56 .Kelas interval data tersebut adalah 6, rentang data 17 dan panjang kelas 3. Nilai tertinggi adalah 56, sedangkan nilai terendah 39 dengan rata-rata 46,23 dan standar deviasi 38,22.

3.3 Agresifitas

Tabel 3 Data Distribusi Frekuensi Agresifitas

Kelas Interval	Fi	Fk	Xi	Ta	Tb	fi.xi	Fr
36 - 38	2	2	37	38,5	35,5	74	5%
39 - 41	3	5	40	41,5	38,5	120	7,5%
42 - 44	7	12	43	44,5	41,5	301	17,5%
45 - 47	9	21	46	47,5	44,5	414	22,5%
48 – 50	8	29	49	50,5	47,5	392	20%
51- 53	9	38	52	53,5	50,5	468	22,5%
54 – 56	2	40	55	56,5	53,5	110	5%
			322			1879	100%

Berdasarkan table diatas diketahui frekuensi relative tertinggi sebesar 22,5% berada pada data nilai 45 – 47 dan 51 – 53 , terendah sebesar 5% pada data nilai 36 – 38

dan 54 – 56 . Kelas interval data tersebut adalah 7, rentang data 18 dan panjang kelas 3. Nilai tertinggi adalah 56, sedangkan nilai terendah 36 dengan rata-rata 46, 96 dan standar deviasi 44,03.

3.4 Uji Normalitas

Tabel 4 Hasil uji normalitas

Variabel	L_{hitung}	L_{tabel}	Keputusan	Kesimpulan
Pengaruh tayangan televisi	0.0941	0,140	H_0 diterima	Normal
Interaksi sosial	0.1329	0,140	H_0 diterima	Normal
Agresifitas	0.1035	0,140	H_0 diterima	Normal

Pada tabel 4.Tiga variabel, yakni pengaruh tayangan televisi, interaksi sosial dan agresifitas memiliki distribusi normal. Hal ini ditunjukkan pada nilai L_{hitung} masing-masing variabel lebih besar dari $L_{tabel} = 0,140$ seperti yang terlihat pada tabel diatas.

3.5 Uji homogenitas

Tabel 5 Hasil Uji Homogenitas

Variabel	F_{hitung}	F_{tabel}	Keputusan	Kesimpulan
PengaruhTayanganTelevisi	1,227	2,21	H_0 ditolak	Homogen
InteraksiSosial	0.7676	2.23	H_0 ditolak	Homogen
Agresifitas	1.354	2.29	H_0 ditolak	Homogen

Pada tabel diatas, tiga variabel pengaruh tayangan televisi, interaksi sosol dan agresifitas semuanya homogen. Hal ini di tunjukkan masing-masing variabel lebih kecil dari L_{tabel} .

3.6 Uji Hipotesis

Tabel 6 Uji Hipotesis 1

Variabel	t_{hitung}	t_{tabel}	Keputusan
X_1 terhadap Y_1	1,9264	1,6859	Ho di tolak

Berdasarkan tabel 6 dapat disimpulkan bahwa H_0 di tolak karena $t_{hitung} = 1,9264 < t_{tabel} = 1,6859$ dengan taraf signifikasi 0,05% sehingga menerima H_a . Hal ini

menunjukkan bahwa ada pengaruh tayangan televisi terhadap interaksi sosial siswa di SD Negeri Jenalas Tahun 2018.

Tabel 7 Uji Hopotesis 2

Variabel	t_{hitung}	t_{tabel}	Keputusan
X_1 terhadap Y_2	1,7729	1,6859	Ho di tolak

Berdasarkan tabel 6 dapat disimpulkan bahwa Ho di tolak karena $t_{hitung} = 1,7729 < t_{tabel} = 1,6859$ dengan taraf signifikansi 0,05% sehingga menerima Ha. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh tayangan televisi terhadap agresifitas anak di SD Negeri Jenalas Tahun 2018.

3.7 Uji Multivariate Analysis of Variance (MANOVA)

Pengujian hipotesis menggunakan manova satu jalur digunakan untuk mengetahui apakah ada tidaknya pengaruh tayangan televi dengan interaksi sosial dan agresifitas anak di SD Negeri Jenalas tahun 2018.

Tabel 8 Uji MANOVA menggunakan SPSS 24.

Effect		Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.
Intercept	Pillai's Trace	.997	3711.159 ^b	2.000	21.000	.000
	Wilks' Lambda	.003	3711.159 ^b	2.000	21.000	.000
	Hotelling's Trace	353.444	3711.159 ^b	2.000	21.000	.000
	Roy's Largest Root	353.444	3711.159 ^b	2.000	21.000	.000

Hasil pengelolaan data dapat dilihat pada tabel . Pada tabel menunjukkan angka signifikan yang sama,yakni 0,000. Ho ditolak karena nilai Sig < 0,05. Nilai tersebut menunjukkan adanya pengaruh tayangan televisi terhadap interaksi sosial dan agresifitas anak di SD Negeri Jenalas Tahun 2018

3.8 Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data dengan melibatkan 40 anak sebagai responden untuk mengetahui apakah ada pengaruh tayangan televisi terhadap interaksi sosial dan agresifitas di SD Negeri Jenalas kelas IV dan kelas V dengan taraf signifikan 0,05 menunjukkan bahwa ada pengaruh tayangan televisi terhadap interaksi sosial dan agresifitas di SD Negeri Jenalas Tahun 2018 . Penarikan kesimpulan tersebut dengan menganalisis hasil pemberian instrumen berupa angket antara kelas eksperimen dan

kelas kontrol. Hasil try out soal angket jumlah soal ada 20 pada masing-masing variabel, pengaruh tayangan televisi diperoleh 17 soal yang valid, interaksi sosial 16 soal yang valid, sedangkan agresifitas anak sebanyak 17 soal yang valid. Hasil reliabilitas instrumen pengaruh tayangan televisi diperoleh $r_{11} = 0.874122$, interaksi sosial diperoleh $r_{11} = 0.759893$, dan agresifitas anak diperoleh $r_{11} = 0.787383$. Pembahasan mengenai masing-masing hipotesis yang diuji akan dijelaskan sebagai berikut:

3.8.1 Hipotesis 1

Berdasarkan korelasi sederhana diatas, dapat disimpulkan bahwa H_0 di tolak karena $t_{hitung} = 1,9264 < t_{tabel} = 1,6859$ dengan taraf signifikansi 0,05% sehingga menerima H_a . Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh tayangan televisi terhadap interaksi sosial siswa di SD Negeri Jenalas Tahun 2018.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Efendy, dkk (2017: 9) hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat penggunaan media baru di kalangan anak usia 8–12 tahun di Kabupaten Sukoharjo dalam kategori sedang (1,89) dan interaksi sosialnya dalam kategori tinggi (2,45). Asumsi yang menyatakan bahwa semakin tinggi penggunaan media baru maka interaksi sosial anak akan cenderung semakin rendah dapat diterima kebenarannya dengan koefisien korelasi sebesar 0,54 pada derajat kebebasan 0,05 atau tingkat kepercayaan 95%. Sehingga dapat disimpulkan apabila anak yang terlalu sering menonton tayangan televisi maka interaksi sosialnya juga akan cenderung rendah.

3.8.2 Hipotesis 2

Berdasarkan tabel 4.13 dapat disimpulkan bahwa H_0 di tolak karena $t_{hitung} = 1,7729 < t_{tabel} = 1,6859$ dengan taraf signifikansi 0,05% sehingga menerima H_a . Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh tayangan televisi terhadap agresifitas anak di SD Negeri Jenalas Tahun 2018.

Berkowitz dalam Susetyo (1999:56) apabila lingkungan sekitar memancing isyarat agresif maka akan menyebabkan terjadinya agresif. Apabila efek negatif yang terbentuk dalam diri seseorang mendapatkan stimulus yang memancing agresi, maka perilaku agresi akan terjadi.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Artha (2016 :22) yang kesimpulannya adalah televisi dapat mengarahkan tingkah laku agresif yang semakin meningkat dari anak-anak yang menontonnya. Dampak tayangan kekerasan di televisi terhadap sikap agresifitas anak bahwa komunikator menyampaikan pesan, ide-ide dengan tujuan mendapat respon dari anak-anak, maka dilakukan model yang walaupun pada awalnya tidak untuk hal negatif, tetapi secara kuat dapat memicu anak-anak untuk meniru secara agresif. Perubahan sikap ini bisa menjadi perubahan kecil atau bahkan menjadi perubahan tetap atau penguatan.

Penelitian yang lain dilakukan oleh Riski (2016) Berdasarkan hasil penelitian, bahwa intensitas menonton tayangan kekerasan di televisi memberikan peranan terhadap perilaku agresif sebesar 65,1%, dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang positif yang sangat signifikan antara intensitas menonton tayangan kekerasan di televisi dengan perilaku agresif. Artinya semakin tinggi intensitas menonton tayangan kekerasan di televisi maka semakin tinggi perilaku agresif. Begitu pula sebaliknya semakin rendah intensitas menonton tayangan kekerasan di televisi maka semakin rendah perilaku agresif. Dengan demikian hipotesis yang diajukan sebelumnya dapat diterima.

3.8.3 Hipotesis 3

Hasil pengelolaan data dapat dilihat pada tabel . Pada tabel 4.14 menunjukkan angka signifikan yang sama, yakni 0,000. Ho ditolak karena nilai Sig < 0,05. Nilai tersebut menunjukkan adanya pengaruh tayangan televisi terhadap interaksi sosial dan agresifitas anak di SD Negeri Jenalas Tahun 2018

Televisi salah satu hiburan yang dapat mengalihkan perhatian anak ketika dirumah. Begitu banyak acara –acara yang ditayangkan televisi (film kartun) yang menarik perhatian anak sehingga perhatian anak lebih terfokus pada tayangan televisi dibandingkan dengan perhatiannya pada bermain dengan teman sebayanya, sehingga interaksi sosial anak berkurang. Dalam mempelajari perilaku anak sehari-hari saat melakukan aktivitas di luar sekolah dengan menganalisis kegiatan yang dilakukan sehari-hari, baik itu dalam cara bergaul, bersosialisasi dengan masyarakat dan dalam menonton tayangan televisi, anak harus mampu memilih tayangan yang sekiranya dapat menambah wawasan pengetahuan positif. Tetapi karakteristik anak Sekolah

Dasar masih suka meniru pada peristiwa yang dilihatnya, bahkan sekarang tayangan film kartun sebagai acara faforit anak terdapat unsure kekerasan, apabila anak sering melihatnya dapat berpengaruh pada sifata gresifitasnya.

Dalam teori *Cultivation Analysis* dampak televisi melalui program acara berita criminal, film *action*, shooting mampu mempengaruhi agresifitas yang kuat pada diri individu. Teori kultivasi menganggap bahwa televisi tidakhanya disebut sebagai jendela refleksi kejadian sehari-hari disekitar kita. Gambaran adegan kekerasan di televisi lebih merupakan pesan simbolik tentang hukuman dan aturan. Dengan kata lain, perilaku kekerasan ditelevisi merupakan refleksi kejadian di lingkungan sekitar.

George dalam Hadi (2007:3).Kewaspadaan orang tua dalam melindungi dan mendampingi anak dalam menonton tayangan televisi sangat diperlukan sehingga tayangan-tayangan yang dapat mempengaruhi anak menuju perilaku negative tidak mudah mempengaruhi perkembangan interaksi sosial anak dan perilaku agresifnya.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan menggunakan uji Multivariate Analysis of Variance dengan taraf signifikan 0,05 disatas dapat disimpulkan Ada pengaruh tayangan televisi terhadap interaksi sosila dan agresifitas anak di SD Negeri Jenalas tahun 2018. Diperoleh sig *hitung* 0,009 dengan taraf signifikan 0,05. Sehingga sig *hitung* < sig *tabel* maka H_0 ditolak dan menerima H_a . Sehingga keterlibatan pihak sekolah, guru dan orang tua untuk memberi pengarahan agar anak dapat membatasi waktunya dalam menonton tayangan televisi.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, dkk. 2013. "Analisis Agresivitas Siswa Kelas V Sdn Se-Gugus Bukit Tobek Gema Kecamatan Kampar Kiri Hulu" .
- Arifin, Bandung Samsul, 2015. *Psikologi Sosial*. Bandung: CV Pustaka.
- Artha, 2016. "Pengaruh Pemilihan Tayangan Televisi Terhadap Perkembangan Sosialisasi Anak". *Jurnal EduTech Vol. 2 No. 1*.

- Azmi, Nurul. 2014. "Dampak Media Televisi Terhadap Prilaku Sosial Anak." *Scientiae Educatia* Vol. 3 No 2.
- Baydar, Nazli, dkk. 2008. "Effects of an educational television program on preschoolers: variability in benefits". *Journal of applied developmental psychology*. 29 (2008): 349-360.
- Berkowitz. 1993. " Aggression: its cause, consequences and control. New York: McGraw-Hill,Inc.
- Desti,Sri. 2005. "Dampak Tayangan Film Di Televisi Terhadap Perilaku Anak". *Jurnal Komunikologi* Vol. 2 No. 1.
- Efendy, dkk. 2017. " Analisis Pengaruh Penggunaan Media Baru Terhadap Pola Interaksi Sosial Anak Di Kabupaten Sukoharjo". *Jurnal Penelitian Humaniora*, Vol. 18, No. 2.
- Freska, 2015. "Dampak Siaran Televisi Terhadap Perilaku Agresif Anak". *INSANI* No. 8.49-50.
- Gerungan, W.A, 2004. Psikologi Sosial. Bandung : PT. Refika Aditama, IKAPI,.*
- Imra ,Jayarni. dan Septiwiharti, Dwi. 2014. "Dampak Menonton Siaran Televisi Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKn di Kelas IV SD Negeri 1Pona Kecamatan Kasimbar". *Jurnal Kreatif Tadulako Online* Vol. 2 No. 4ISSN 2354-614X.
- Kasmadi,& Nia Siti Sunariah. 2013. "*Panduan Moderen Penelitian Kuantitatif*". Bandung: Alfabeta.
- Miglani,dkk.1994." *Impact of Television on Children "The Indian Journal Of Pediatrics*. Vol.61.No.2.
- Neolaka, Amos. 2014. "*Metode Penelitian dan Statistik*". Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nuraida, dkk." Pengaruh Interaksi Sosial Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Kelas Vi Sd Negeri Salebu Kecamatan Mangunreja.
- Purwanto. 2011. *Statistika Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rahman, Agus Adul. 2013." Psikologi Sosial Integrasi Pengetahuan Dan Pengetahuan Empirik".Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Riski, 2016."Hubungan Intensitas Menonton Tayangan Kekerasan Di Televisi Dengan Perilaku Agresif Yang Dilakukan Anak Usia Sekolah Di Madrasah Diniyah Awaliyah Nurul Huda Pajar Bulan" *Jurnal Psikologi Islami* Vol. 2 No. 2. 200.

Santoso, Slamet. 2010. *Teori-teori Psikologi Sosial*. Bandung: PT Refika. Aditama.

Septiwiharti, dkk. "Dampak Menonton Siaran Televisi Terhadap Prestasi Belajar

Siswa Pada Mata Pelajaran Pkn Di Kelas Iv Sd Negeri 1 Posona Kecamatan Kasimbar". *Jurnal Kreatif Tadulako Online Vol. 2 No. 4 ISSN 2354-614X*.

Sugiyono, 2015. *Metode Penelitian dan Pengembangan Research and Development*. Bandung: Alfabeta.

Sutisna, Icam. 2017. "Pengaruh Media Televisi Terhadap Perilaku Agresi Anak".. *Aksara Jurnal Pendidikan Nonformal..Vol 03,No 03 ISSN: 2407-8018*.

Suprio. 2008, *Studi Kasus Bimbingan dan Konseling*. Semarang: CV Niew Setapak.

Turow,Josep. 1985. "The Effects of Television on Children: What the Experts Believe". *This journal article is available at Scholarly Commons*.

Supriyadi, Jayadi. 2018. *Asal-usul Gunting yang Dipakai dalam Duel Maut Siswa SD di Garut*